

“NARASI FILANTROPI UNTUK MENARIK *DIGITAL ENGAGEMENT*”

**(STUDI KASUS BOBON SANTOSO DAN WILLIE SALIM DI TAHUN
2024)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah
satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu
Komunikasi**



Disusun Oleh

Noel Justin Setiawan

22.M1.0004

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

2026

“NARASI FILANTROPI UNTUK MENARIK *DIGITAL ENGAGEMENT*”

(STUDI KASUS BOBON SANTOSO DAN WILLIE SALIM DI TAHUN 2024)

Noel Justin Setiawan Oetomo

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

Abstrak

Filantropi merupakan kegiatan sosial yang dilakukan untuk membantu sesama tanpa balasan. Penelitian ini menggunakan paradigma naratif Walter Fisher sebagai kerangka teoritis untuk menganalisis struktur narasi, nilai filantropi, dan narasi konten yang digunakan. Data yang dianalisis menggunakan teori paradigma naratif untuk mengidentifikasi elemen *coherence* (keterpaduan cerita) dan *fidelity* (kesetiaan pada nilai kemanusiaan). Studi ini berfokus pada dua kreator konten Indonesia, Bobon Santoso dan Willie Salim, yang konten filantropinya menghasilkan engagement yang tinggi pada tahun 2024 untuk menjelaskan narasi filantropi nya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode yang analisis isi terhadap tiga video terpilih dari masing-masing kreator yang dipilih berdasarkan tingkat *engagement* tertinggi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil studi dokumen. Konten filantropi di YouTube untuk meningkatkan *digital engagement*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun menggunakan pendekatan narasi yang berbeda Bobon Santoso dengan gaya partisipatif yang energik dan Willie Salim dengan pendekatan personal transformatif yang emosional. Keberhasilan konten filantropi Bobon Santoso dan Willie Salim dalam menarik *digital engagement* melalui narasi konten yaitu dengan melibatkan partisipasi audiens untuk menarik *engagement* dan melalui narasi konten yang menampilkan kedalaman *storytelling* dan empati yang menyentuh hati.

Kata kunci: *Digital Engagement*, Filantropi, Narasi, Paradigma Naratif, YouTube,

“PHILANTHROPIC NARRATIVES TO ATTRACT DIGITAL ENGAGEMENT”

(A CASE STUDY OF BOBON SANTOSO AND WILLIE SALIM IN 2024)

Noel Justin Setiawan Oetomo

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

Abstract

Philanthropy is a social activity carried out to help others without expecting anything in return. This study employs Walter Fisher's narrative paradigm as a theoretical framework to analyze narrative structures, philanthropic values, and the content narratives utilized. The data are analyzed using the narrative paradigm theory to identify elements of coherence (the consistency of the story) and fidelity (the reliability of human values). This study focuses on two Indonesian content creators, Bobon Santoso and Willie Salim, whose philanthropic content generated high engagement in 2024, to explain their philanthropic narratives. This is qualitative research using a content analysis method applied to three selected videos from each creator, chosen based on the highest engagement levels. The data sources for this research are based on document studies. The results indicate that despite employing different narrative approaches Bobon Santoso with an energetic participatory style and Willie Salim with an emotional, transformative personal approach. The success of Bobon Santoso and Willie Salim philanthropic content in attracting digital engagement lies in its effective use of narrative, by involving audience participation and by presenting storytelling with depth and heartfelt empathy.

Keywords: Digital Engagement, Narrative, Narrative Paradigm, Philanthropy, YouTube